

ABSTRAK

Kondisi pasar yang dinamis, fluktuasi harga saham menimbulkan masalah ketidakpastian risiko investasi dan turunnya minat investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap *returns* saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Berfokus pada likuiditas yang diproksikan dengan volume perdagangan saham serta variabel lain seperti kapitalisasi pasar, pertumbuhan aset, profitabilitas *Return on Assets* (ROA), dan *Price-to-Book Value* (PBV) untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap tingkat pengembalian saham di sektor perbankan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Sampel penelitian terdiri dari 44 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dalam periode 2021-2023 dengan teknik purposive sampling. Data sekunder sejumlah 110 observasi diperoleh dari Bloomberg dan sumber lain yang relevan. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan validitas model sebelum analisis regresi dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *returns* saham, sedangkan volume perdagangan, kapitalisasi pasar, ROA, dan PBV tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *returns* saham. Penelitian ini menemui masalah 22 observasi yang bersifat ekstrem, tidak bisa menggunakan transformasi variabel saat pengolahan data, dan pengaruh variabel bebas ke variabel terikat yang kecil. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sampel non finansial dan menambahkan variabel lain seperti rasio likuiditas yang lain yang dapat mempengaruhi *returns* saham secara lebih komprehensif.

Kata kunci: likuiditas, volume perdagangan, kapitalisasi pasar, pertumbuhan aset, ROA, PBV, *returns* saham